

PELATIHAN PENCATATAN PENJUALAN ONLINE DAN UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI KINERJA KARYAWAN GUDANG PADA PERUSAHAAN WARUNG SUBAK

Luh Pande Eka Setiawati^{1,*}, I Komang Gede Agung Andika Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: setyapande@unmas.ac.id

ABSTRAK

Salah satu hal yang akan berubah dan memengaruhi dunia usaha adalah Internet of Things, yang mana penggunaan internet dalam sebuah unit usaha menjadi penting. Berbagai jenis usaha mikro pun seharusnya harus bisa beradaptasi dengan perubahan era ini, salah satunya adalah mulai menggunakan internet untuk operasional usaha. Dalam dunia bisnis, persaingan merupakan salah satu risiko besar yang dihadapi para pengusaha. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan sesuatu yang pasti terjadi dan tidak dapat dihindari. Tidak peduli seberapa istimewa produk yang dijual, selalu ada perusahaan lain di industri yang sama. Persaingan perusahaan mengacu pada persaingan antara perusahaan yang menawarkan produk serupa atau perusahaan yang memiliki target pelanggan yang sama. Dengan kehadiran e-commerce, maka penjual memiliki jangkauan pasar yang lebih luas. Bukan hanya bisa menjangkau market dalam negeri, namun juga luar negeri. Penggunaan anggaran yang berlebihan dapat dikurangi apabila memanfaatkan e-commerce, yang memang basisnya adalah sistem online.

Kata kunci: Pelatihan, efisiensi, persaingan

ANALISIS SITUASI

Siapa tidak siap seluruh bangsa di dunia akan memasuki era revolusi industri 4.0. Pada masa tersebut, akan terjadi banyak perubahan di berbagai bidang. Salah satunya yang akan terkena dampak perubahan adalah dunia usaha. Sektor usaha jelas akan mengalami banyak perubahan termasuk juga sektor usaha tempat makan (restaurant). Salah satu hal yang akan berubah dan memengaruhi dunia usaha adalah Internet of Things (IoT), yang mana penggunaan internet dalam sebuah unit usaha menjadi penting. Berbagai jenis usaha mikro pun seharusnya harus bisa beradaptasi dengan perubahan era ini, salah satunya adalah mulai menggunakan internet untuk operasional usaha.

Untuk bisa eksis dan bertahan di era revolusi industri 4.0, usaha dalam skala terkecil sekalipun harus mampu mengikuti perubahan, seperti mulai menggunakan internet untuk melakukan pemasaran. Dalam era 4.0 ada kecenderungan adanya perubahan kebiasaan belanja konsumen dari offline menjadi belanja online.

Dalam dunia bisnis, persaingan merupakan salah satu risiko besar yang dihadapi para pengusaha. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan sesuatu yang pasti terjadi dan tidak dapat dihindari. Tidak peduli seberapa istimewa produk

yang dijual, selalu ada perusahaan lain di industri yang sama. Persaingan perusahaan mengacu pada persaingan antara perusahaan yang menawarkan produk serupa atau perusahaan yang memiliki target pelanggan yang sama. Tujuannya adalah untuk mengubah dan mempertahankan pelanggan, meningkatkan penjualan dan membawa lebih banyak konsumen ke pasar.

Khususnya di bidang kuliner, tidak sedikit perusahaan yang mentransformasi bisnisnya ke arah digital, misalnya dengan membuat website atau mobile apps untuk meningkatkan “passion” tokonya di hadapan publik dan membuatnya terlihat lebih menarik. Karena lebih mudah konsumen membeli makanan disaat jauh dari lokasi subak atau malas untuk keluar. Banyak pedagang kemudian memilih toko online untuk menjangkau semua lapisan masyarakat dan menarik pelanggan baru mereka.

Secara umum, ada beberapa keuntungan dalam penggunaan e-commerce. Di bawah ini adalah manfaat e-commerce bagi pihak pemilik usaha.

1. Jangkauan pasar luas

Dengan kehadiran e-commerce, maka penjual memiliki jangkauan pasar yang lebih luas. Karena berbasis pada sistem online global. Bukan hanya bisa menjangkau market dalam negeri, namun juga luar negeri. Karena saat ini ada banyak platform ecommerce yang dapat membantu pihak penjual untuk menjual produknya di berbagai negara.

2. Mengurangi infrastruktur

Dengan menggunakan e-commerce sebagai basis berjualan. Sebuah perusahaan tidak harus lagi membuka cabang di berbagai wilayah. Karena dengan satu toko online saja, sudah bisa menjangkau seluruh bagian di suatu negara.

3. Anggaran keluar berkurang

Penggunaan anggaran yang berlebihan dapat dikurangi apabila memanfaatkan e-commerce, yang memang basisnya adalah sistem online. Jadi, pihak penjual tidak perlu membuang uang untuk membuka toko real, merekrut karyawan terlalu banyak, dan sebagainya. Karena dengan e-commerce bisa dilakukan pengerucutan sistem, dengan hasil tetap optimal.

4. Harga lebih terjangkau

Jika di akumulasikan, semua manfaat customer yang ada pada poin-poin sebelumnya. Pihak penjual dapat menekan harga produk sehingga lebih murah dan terjangkau.

WARUNG SUBAK merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner, mejual makan dengan menu seafood. Warung subak berada di Jalan Astasura No. 5 Peguyangan, Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80115. Hari kerja dan jam operasionalnya yakni Senin-minggu pada bukul 09.00 WITA-22.00 WITA.

Dalam penjualan online, pencatatan hasil penjualan menjadi salah satu hal terpenting guna melaporkan perkembangan bisnis kepada pimpinan. Seperti yang kita

ketahui bahwa metode mencatat ada dua macam, pertama adalah dengan cara manual seperti yang dilakukan oleh warung subak dan yang kedua dengan menggunakan perangkat komputer sebagai alat bantu. Mencatat transaksi penjualan secara manual jelas memiliki kelemahan antara lain pertama, angka yang ditulis bisa diubah yang tentunya bisa memengaruhi valid tidaknya data tersebut jika nantinya digunakan dalam faktur penjualan. Kedua, angka yang mudah diubah itu bisa menjadi pusat kejahatan para SDM penjualan. Ketiga, pencatatan dengan cara manual juga mengakibatkan dokumen tidak bisa dibaca dengan baik jika dokumen itu terkena minyak, air atau benda likuid lainnya.

Cara kedua adalah mencatat dengan menggunakan komputer. Pada era informasi teknologi yang semakin canggih ini mencatat menggunakan komputer memiliki manfaat yang luar biasa, sebab pencatatan dengan komputer dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan dan efisiensi pekerjaan. Adapun keunggulan menggunakan komputer: pertama, pencatatan penjualan bisa dilakukan dengan cepat dan akurat, selain datanya dapat disimpan bertahun-tahun di dalam komputer. Kedua, data penjualan yang sudah lama disimpan dapat dilihat ulang sehingga jika terjadi kehilangan faktur penjualan, data valid dari faktur penjualan asli yang hilang bisa dicetak ulang.

Selain pencatatan penjualan, untuk mendukung kegiatan usaha ialah sistem persediaan barang yang terkelola dengan baik. Beberapa cara untuk mengadakan pengendalian fisik persediaan adalah melalui sistem penyimpanan gudang yang bagus, sistem pencatatan fisik barang melalui kartu stok dan sistem pemeriksaan persediaan secara berkala. Sistem penyimpanan persediaan menggunakan gudang yang baik dapat meminimalkan kerugian yang diakibatkan faktor kehilangan barang, kerusakan akibat pengaruh cuaca, kesalahan penyimpanan hingga kadaluarsa. Sistem kartu stok persediaan biasanya dibuat perjenis barang dan disimpan di gudang atau bagian terkait. Program elektronik untuk persediaan adalah program komputer yang dirancang untuk mencatat mutasi persediaan, sebagai peningkatan dari sistem fisik manual, sehingga memudahkan untuk proses pencarian transaksi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu data pencatatan penjualan online yang masih dilakukan secara manual, hal ini menimbulkan kesulitan pelaporan hasil penjualan online kepada pimpinan pada akhir bulan. Selain itu pada stock opname terdapat beberapa stok bahan mentah makan yang tidak teratur karena tidak mempunyai kode stok, sehingga menimbulkan kesulitan bagi karyawan menentukan persediaan barang per bahan.

Oleh karena itu diperlukan bimbingan kepada karyawan yang bertugas melakukan pencatatan penjualan online dan karyawan bagian gudang agar pekerjaan yang dilakukan optimal. Berdasarkan hal tersebut kami melakukan program kerja yang mungkin akan membantu meringankan keresahan karyawan yang bertugas khususnya

di bagian pencatatan penjualan online dan karyawan bagian gudang yaitu dengan melakukan pelatihan yang selaras dengan judul “Pelatihan Pencatatan Penjualan Online dan Peningkatan Efisiensi Kinerja Karyawan Gudang pada Perusahaan Warung Subak”

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada karyawan sasaran sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan antara lain:

1. Melakukan pelatihan mengenai pencatatan penjualan online untuk karyawan yang bertugas.
2. Melakukan pelatihan mengenai pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang.

Solusi ini diberikan agar kinerja karyawan dapat menjadi lebih baik, dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas menjadi lebih cepat dan efisien, mengingat sebelumnya kurang sistematis dalam melakukan pekerjaan

METODE PELAKSANAAN

Langkah atau tahapan yang ditempuh dalam menjalankan program kerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi
Langkah awal yang dilakukan ialah observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk menemukan apakah yang menjadi permasalahan mitra.
- b. Metode Perancangan Program Kerja
Setelah mendapat data atau informasi dari observasi yang dilakukan terkait permasalahan mitra, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan program kerja yang bisa menjadi solusi atau memecahkan permasalahan tersebut
- c. Metode Pelaksanaan Program Kerja
Langkah-langkah pelaksanaan program kerja yaitu menginformasikan kepada karyawan sasaran bahwa akan diadakan pelatihan pencatatan penjualan online, dan pembuatan stock opname bahan makanan pada tanggal yang telah ditetapkan
- d. Metode Dokumentasi
Dokumentasi yang dimaksud ialah pengumpulan dokumen, foto, atau video yang berkaitan dengan mitra selama kegiatan dimulai dari observasi, perancangan program kerja, dan pelaksanaan program kerja.
- e. Metode Evaluasi
Langkah terakhir ialah meninjau hasil kinerja karyawan sasaran setelah diadakannya pelatihan pencatatan penjualan online dan pencatatan stock opname, yang tentunya diharapkan adanya peningkatan kinerja yang dihasilkan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketika pencatatan penjualan online tidak tertata dengan baik dan masih menggunakan sistem manual, pembuatan laporan penjualan online kepada pimpinan membutuhkan banyak waktu. Selain itu, pencatatan persediaan bahan kebaya secara menyeluruh, tidak dilakukan dengan pemisahan kode warna, sehingga membuang waktu untuk mencari dan memeriksa data produk.

Setelah menyelesaikan program pelatihan pada Warung Subak, maka dapat dilihat peningkatan yang peningkatan-peningkatan yang dialami oleh mitra. Peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bertugas yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara pencatatan penjualan online dan terlihat kinerja karyawan mengalami kemajuan.



2. Karyawan yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang dan terlihat bahwa kinerja karyawan terlihat mengalami kemajuan.



Kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya:

1. Adanya persetujuan kerja sama antara mitra dan mahasiswa serta semangat yang tinggi dari karyawan mitra untuk mempelajari cara pencatatan penjualan online dan pembuatan kartu stock barang.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan pelatihan.

Selain itu, terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ini yakni karyawan yang mengikuti pelatihan ini dibagi 2-3 orang setiap pelatihannya, dikarenakan bentrok dengan tugas karyawan melayani pembeli. Sehingga dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

SIMPULAN DAN SARAN

Di tengah ketatnya persaingan yang ada di dunia kuliner, toko online dapat membantu perusahaan bersaing dengan perusahaan lain. Di toko online, sistem pemesanan dapat didukung secara teknis sehingga lebih mudah, toko online tidak pernah tutup, bisa digunakan dari mana saja, dan potensi pelanggan jauh lebih luas. Selama koneksi internet tersedia, pelanggan dapat mengunjungi toko online.

Masalah pencatatan penjualan menjadi masalah yang serius apa lagi jika perusahaan masih menggunakan sistem manual, Selanjutnya Sebagai bagian penting dari akuntansi toko online, pengelolaan stock juga menjadi masalah bisnis online, produk dan stok barang yang kurang terkelola akan menyulitkan karyawan untuk proses order.

Kegiatan Pelatihan ini diperlukan untuk menambah pengetahuan karyawan Warung Subak. Adapun program kerja yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan mengenai pencatatan penjualan online untuk karyawan yang bertugas.
2. Melakukan pelatihan mengenai pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang.

Program kerja tersebut dapat diterima dengan baik oleh mitra. Mitra Warung Subak dari juga kini sudah memiliki banyak pengetahuan baru dari program kerja yang telah dijalankan. Diharapkan ke depannya Warung Subak terus memberikan waktu dan kesempatan kepada karyawannya untuk mengupgrade skill yang dimilikinya. Agar kinerja karyawan tetap efektif dan efisien seiring dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodia, Wulan. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Wijoyo, Hadion dkk. (2020). *Digital Economy dan Pemasaran Era New Normal*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Aisyah, Siti dkk. (2020). *Manajemen Keuangan: Yayasan Kita Menulis*.